

Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Pesanggrahan di Bidang Ekonomi dan Lingkungan dalam Menghadapi Krisis Covid-19

(Community Empowerment in Pesanggrahan District on the Economy and Environment for Facing the Covid-19 Crisis)

Bustami^{1*}, Farell Pramuja², Aldo Reshwara², Hirda Umayyah³, Ravellino Fahlepi⁴, Iffani Nabila Zain⁵, Muhammad Zaki Dama⁶, Nur Shasqia Malewa⁷, Shabrina Itsnaini Oktafira⁸, Sita Permata Sari⁹

¹Departemen Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

²Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

³Departemen Geofisika dan Meteorologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

⁴Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

⁵Departemen Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

⁶Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

⁷Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

⁸Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

⁹Departemen Bisnis, Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: bustamibr@yahoo.com

ABSTRAK

Pandemi yang terjadi di Indonesia memunculkan potensi permasalahan baru yang dihadapi masyarakat, yaitu terkait Kesehatan dan ekonomi. KKN sebagai program kerja dengan bantuan mitra, Kecamatan Pesanggrahan, terbagi focus menjadi 2, yaitu Jakprenur di sisi ekonomi dan divisi Lingkungan Hidup (LH) Kecamatan Pesanggrahan yang berperan dalam pembangunan bank sampah. Tujuan dari kegiatan ini adalah pendampingan usaha untuk UMKM dan pembangunan bank sampah agar masyarakat terbiasa hidup sehat. Kegiatan dilakukan pada Juli hingga Agustus 2020. Program pendampingan UMKM telah berhasil mendampingi sebanyak 25 UMKM di wilayah Pesanggrahan dengan melakukan edukasi tentang pembukuan, pembuatan logo, perbaikan foto produk, dan pembuatan akun e-commerce. Selain itu, diselenggarakan pula webinar mengenai strategi bisnis yang telah dihadiri oleh 39 peserta. Program edukasi masyarakat mengenai sampah telah terlaksana dengan adanya pendirian tiga bank sampah di wilayah Pesanggrahan.

Kata kunci: edukasi, sampah, UMKM

ABSTRACT

Student Community Service is activity by students with a cross-scientific and sectoral approach at certain times and placed in Indonesia. Pesanggrahan District is one of location chosen by IPB University which located in administrative area of South Jakarta. The purpose of this activity is business mentoring for MSMEs and the establishment of waste bank so that people are accustomed to living healthy. The activity was carried out from July to August 2020. The MSME mentoring program has succeeded in assisting 25 MSMEs in Pesanggrahan area by providing education about bookkeeping, making logos, improving product photos, and creating e-commerce accounts. In addition, a webinar on business strategy was also held which was attended by 39 participants. The community education program regarding waste has been carried out with the establishment of three waste banks in the Pesanggrahan area.

Keywords: education, waste, MSME

PENDAHULUAN

Terletak di sisi Barat atas kawasan Jakarta Selatan, Kecamatan Pesanggrahan merupakan hasil pemekaran wilayah kecamatan Kebayoran Lama. Dikutip dalam Wikipedia 2020 nama Pesanggrahan berasal dari nama sungai Pesanggrahan yang mengalir melewati wilayah kecamatan ini. Kantor kecamatan ini berada di Jalan Pesanggrahan Raya no 2 memiliki kepadatan penduduk 12,56 juta per km² kecamatan ini terbagi menjadi 5 kelurahan yang merupakan bagian dari Kecamatan Pesanggrahan antara lain Kelurahan Ulujami, Kelurahan Petukangan Utara, Kelurahan Petukangan Selatan, Kelurahan Pesanggrahan, dan Kelurahan Bintaro.

Pandemik COVID-19 (Corona virus disease) sedang terjadi di seluruh dunia bahkan di Indonesia. Coronavirus (CoV) merupakan suatu virus yang menyebabkan penyakit pada saluran pernafasan dengan berbagai macam gejala mulai dari gejala ringan sampai berat. COVID-19 adalah jenis virus baru yang menular pada manusia dan menyerang gangguan sistem pernapasan sampai berujung pada kematian. Tanda-tanda umum orang terinfeksi virus ini adalah suhu tubuh diatas 38oC, batuk kering, dan sesak napas (Kemkes RI 2020). Virus ini berawal dari kota Wuhan, China yang diduga ditularkan melalui hewan kepada manusia. Virus tersebut menyebar sangat cepat hingga sampai pada Indonesia (Zulva 2020). Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengonfirmasi terkena virus Corona (Hanoatubun 2020). Pencegahan yang bisa dilakukan saat ini yaitu dengan penggunaan masker dan sering mencuci tangan.

Indonesia sedang mengalami krisis kesehatan dan ekonomi di kala pandemi ini. Hal yang perlu diperhatikan di saat krisis ini adalah tingkat kesadaran masyarakat dalam menghadapi pandemik COVID-19. Penting bagi masyarakat untuk mengetahui dan menerapkan pola hidup sehat agar tetap dapat produktif di saat pandemik ini. Program terkait penerapan pola hidup sehat dapat diterapkan melalui pembangunan bank sampah. Hasil pemilahan sampah anorganik yang telah di setorkan ke bank sampah juga dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil survei oleh program Jakprenur (program untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) di tengah masyarakat Ibu Kota)), di wilayah Kecamatan Pesanggrahan di dominasi oleh warga yang memiliki UMKM maupun IKM. Anggota Jakprenur terdiri dari warga baru merintis usaha maupun usaha yang sudah berjalan lama. Pandemi COVID-19 sangat

memengaruhi berbagai bisnis, termasuk usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM. Pemberian pendampingan dan pelatihan online tentang bagaimana kiat-kiat berjualan di e-commerce dengan benar supaya masyarakat tetap bisa mendapatkan penghasilan di tengah masa sulit seperti sekarang.

Pembuatan program KKN telah disesuaikan dengan potensi permasalahan utama yang di hadapi masyarakat di kala pandemi, yaitu terkait kesehatan dan ekonomi. Mitra di Kecamatan Pesanggrahan terbagi lagi menjadi 2, yaitu Jakprenur di sisi ekonomi dan divisi Lingkungan Hidup (LH) Kecamatan Pesanggrahan yang berperan dalam pembangunan bank sampah. Tujuan dari kegiatan ini adalah pendampingan usaha untuk UMKM dan pembangunan bank sampah agar masyarakat terbiasa hidup sehat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Juli hingga Agustus 2020 di Kecamatan Pesanggrahan. Kecamatan Pesanggrahan terletak di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan luas wilayah 13,45 km² yang terdiri dari 51 Rukun Warga (RW) dan 527 Rukun Tetangga (RT). Persebaran jumlah tersebut terdiri dari lima kelurahan, yaitu Kelurahan Bintaro, Kelurahan Petungkang Selatan, Kelurahan Petungkang Utara, Kelurahan Pesanggrahan, dan Kelurahan Ulujami (BPS 2018). Sensus penduduk Jakarta Selatan pada tahun 2018 yang dilakukan oleh BPS menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Pesanggrahan bermata pencaharian sebagai wirausaha. Unit usaha restoran atau rumah makan sangat mendominasi sektor akomodasi, komunikasi, dan perhubungan di wilayah ini, yakni sebanyak 557 unit dari 558 jumlah restoran yang ada (BPS 2018).

Program yang akan dilaksanakan terdiri dari 2 program yaitu edukasi tentang marketing *e-commerce* kepada pelaku usaha dan pembangunan bank sampah sebagai upaya penerapan pola hidup sehat. Pandemi yang melanda negara Indonesia, mengakibatkan kegiatan usaha menerima dampaknya. Kondisi keterbatasan ini sangat berpengaruh pada para pelaku usaha. Diperlukan adanya faktor pembangkit mengatasi masalah-masalah yang ada pada masyarakat agar usaha dapat terus dijalankan. Edukasi dilakukan dengan melakukan webinar yang ditujukan kepada pelaku usaha baru dan pelaku usaha yang terkena dampak COVID-19 dimana webinar akan membahas tentang pemecahan masalah internal dan eksternal serta edukasi dalam membangun usaha ditengah pandemik. Selain itu, dilakukan pengelompokan jenis-jenis usaha yang terdapat di Kecamatan Pesanggrahan. Data ini didapat dan dibantu oleh pihak kecamatan. Setelah data dikelompokkan maka akan dibentuk kelompok-kelompok (3-4 usaha) yang akan langsung di pegang oleh anggota KKN-T Kecamatan Pesanggrahan sebagai penanggung jawab kelompok. Selanjutnya, kelompok akan diberikan pendampingan berupa pemecahan masalah internal maupun eksternal sehingga usaha yang dirintis akan di bantu kembali dalam pemasaran berupa teknik marketing usaha.

Pengembangan produk dapat dilakukan dengan edukasi terhadap penggunaan *e-commerce* (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dan Gojek). Masyarakat Kecamatan Pesanggrahan yang mengalami kesulitan dalam pengembangan usaha terkait pandemi diharapkan mendapatkan stimulus dan rancangan yang baik terkait usaha yang dijalani. Indikator keberhasilan program adalah meningkatnya pengetahuan peserta terhadap pembukuan sederhana dan penggunaan *e-commerce* Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dan Gojek) melalui pembuatan akun toko-toko *online* dan poster cara penggunaan *e-commerce*.

Kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah masih menjadi perhatian khusus bagi warga Kecamatan Pesanggrahan. Hal ini dapat dilihat dari adanya kasus banjir yang terjadi selama musim hujan dan banyaknya sampah yang berserakan. Masa pandemi mendorong masyarakat untuk hidup lebih bersih, dimana kegiatan ini berbanding lurus dengan adanya edukasi pemilahan sampah guna meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam permasalahan lingkungan.

Edukasi ini dilakukan kepada para *stackholder* atau *key person* yang berada di kawasan Kecamatan Pesanggrahan, dimana para *stackholder* akan diberikan edukasi terkait pemilahan sampah. Simulasi yang dilakukan yakni para *stackholder* diarahkan untuk memasukkan sampah ke dalam *trash bag* sesuai dengan jenis-jenisnya. Hal ini guna melatih para *stackholder* untuk melakukan penerapan dan perkembangan dari kegiatan memilah sampah agar mampu diimplementasikan pada wilayahnya masing-masing. Kemudian, masyarakat akan diberikan informasi terkait lokasi bank sampah terdekat agar dari kegiatan edukasi ini tidak hanya memberikan manfaat secara sosial dan lingkungan, namun dapat memberikan manfaat secara ekonomi dalam kontribusi kegiatan penanganan dan pengurangan jumlah timbulan sampah. Dengan adanya program ini, masyarakat Kecamatan Pesanggrahan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan pemilahan sampah guna menciptakan lingkungan yang bersih dan mengurangi resiko bencana banjir secara sustainable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan PSBB dan karantina wilayah sangat berdampak besar bagi perekonomian masyarakat karena sebagian besar bergantung pada usaha tersebut. Hal ini karena adanya pembatasan jumlah konsumen dalam kegiatan transaksi agar jarak tetap terjaga dan beberapa unit masih belum terdaftar secara *online*, baik melalui platform ojek daring maupun *online*. Oleh sebab itu, tidak sedikit pemilik UMKM yang kehilangan konsumen dan mengalami kerugian.

Kegiatan pendampingan adalah suatu proses pembangunan kelompok masyarakat yang dilakukan secara transformasi, partisipatif, sistematis dan terus menerus melalui pengorganisasian dan peningkatan kemampuan sumber daya masyarakat agar mereka mampu menyatakan persoalan-persoalan dirinya sendiri dalam rangka merubah kondisi eksploitasi. Pencapaian umum dari pendampingan adalah terbangunnya masyarakat yang mandiri dan sebagai tempat berhimpun masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 ini banyak menyebabkan penurunan tingkat ekonomi dari UKM/IKM sehingga mereka dituntut untuk tetap bertahan dalam kondisi seperti ini. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para pemilik UKM/IKM dalam melakukan kegiatan berwirausaha di masa pandemik ini khususnya pada bagian pembukuan serta bagian pemasaran yang difokuskan pada pemasaran secara *online*. Sasaran kegiatan pendampingan usaha ini yaitu 27 orang pemilik UKM/IKM yang berada di wilayah kecamatan pesanggrahan dan usahanya telah terdaftar di Jakpreneur. Masing-masing dari mahasiswa memegang 3 UKM/IKM yang sebelumnya telah direkomendasikan oleh pihak Jakpreneur Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Program pendampingan usaha dilakukan secara *online* dan *offline*. Kegiatan program dilaksanakan selama 4 minggu. Pendampingan usaha dilakukan dengan metode sosialisasi dan konsultasi. Metode sosialisasi pertama dilakukan dengan cara sosialisasi *offline* yaitu dengan mengunjungi kediaman pemilik usaha UKM/IKM. Selain itu, beberapa pemilik

usaha juga melakukan sosialisasi secara *online* melalui media Whatsapp. Minggu kedua dilaksanakan program webinar menggunakan aplikasi Zoom kepada para UKM/IKM dengan mendatangkan narasumber dari PT. Aurum Digital Internusa (Mas Duit). Tujuan diadakannya webinar pada minggu kedua pendampingan yaitu untuk menambah wawasan dan mengedukasi para pelaku usaha dalam meningkatkan strategi berbisnis ditengah pandemi. Selain melakukan webinar para mahasiswa menyebarkan kuesioner secara *online* dan *offline* yang hasilnya digunakan untuk mengkategorikan dan mengetahui sejauh mana pengetahuan para pemilik usaha mengenai pemasaran baik *online* maupun *offline*, pengelolaan keuangan, serta pengelolaan sumber daya manusia yang mereka miliki. Salah satu bentuk pendampingan dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Pendampingan UMKM

Metode yang dilakukan dalam minggu ketiga berupa konsultasi secara *online* maupun *offline*. Kegiatan di minggu ketiga para pelaku usaha diajarkan mengenai materi pembukuan dimana didalamnya terdapat pembukuan menggunakan aplikasi Si Apik ataupun pembukuan secara manual. Kegiatan di minggu keempat pendampingan, mahasiswa melakukan pendampingan dan konsultasi mengenai bagaimana cara memasarkan produk yang baik secara *online*. Ketika melakukan pendampingan para mahasiswa ikut membantu dalam pembuatan akun *e-commerce* bagi para pemilik usaha yang belum memiliki, pembaharuan spanduk/logo usaha, dan melakukan beberapa *photoshoot* produk. Hal tersebut dilakukan demi meningkatkan performa serta kualitas pemasaran UMKM/IKM.

Setelah pendampingan, pelaku usaha yang melakukan penjualan secara *online* yang dilakukan oleh para pelaku usaha meningkat sebanyak 3 orang yang awalnya hanya 20 orang menjadi 23 orang. Beberapa pelaku usaha yang mengaku telah melakukan penjualan secara *online* pun tetap dibantu oleh para mahasiswa dalam meningkatkan penjualan secara *online* yaitu dengan melakukan perbaikan dari sisi konten seperti memperbaiki dari foto-foto produk. Setelah itu pelaku usaha yang memiliki akun *e-commerce*, sebelum melakukan 14 pendampingan dari mahasiswa terdapat 11 orang yang telah memiliki akun di *e-commerce* dan meningkat menjadi 13 orang. Ketiga yakni melakukan pembukuan yang tadinya berjumlah 15 orang menjadi 22 orang. Output kegiatan keempat kepemilikan logo produk yang awalnya hanya 13 orang menjadi 18 orang telah memiliki logo produk yang sesuai dan menarik. Selain itu, dalam melaksanakan webinar pada awalnya hanya memiliki target 27 pelaku usaha untuk

berpartisipasi dalam webinar dimana sesuai dengan jumlah usaha yang didampingi namun realisasi peserta webinar sebanyak 39 orang.

Kegiatan Bank sampah merupakan salah satu kegiatan dalam upaya pengurangan sampah dengan melakukan pengelolaan sampah, baik organik maupun anorganik sejak dari sumbernya. Penerapan bank sampah dilakukan secara kolektif dan sistematis yang dapat memberikan manfaat secara sosial, lingkungan, serta ekonomi bagi masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga menjadi salah satu strategi untuk membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Kondisi pandemik Covid-19 yang menyerang negeri ini kian mendorong pemerintah untuk menggerakkan masyarakat agar hidup lebih sehat dalam menghadapi kondisi new normal. Hal ini dapat dilakukan dengan pembentukan bank sampah guna menciptakan lingkungan masyarakat yang bersih dan sehat.

Kegiatan bank sampah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berkontribusi mengurangi 15 volume sampah DKI Jakarta yang kian meningkat. Hal ini perlu dilakukan karena volume sampah yang masuk ke TPA Bantargebang hampir mencapai titik maksimum. Kegiatan bank sampah juga bertujuan untuk mengubah paradigma masyarakat terkait sampah yang merupakan barang sudah tidak terpakai dan tidak berguna, melainkan barang yang memiliki nilai secara ekonomi. Sasaran pendirian bank sampah pada wilayah yang belum terbentuk, yaitu pada 2 lokasi di wilayah yang direkomendasikan oleh pihak satpel LH Kecamatan Pesanggrahan dan Kelurahan Petukangan Utara Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Pelaksanaan pada kegiatan bank sampah dilakukan dengan metode sosialisasi serta konsultasi dan koordinasi. Metode sosialisasi dilakukan dengan cara sosialisasi secara langsung kepada para pihak *stackholder* di wilayah target pembentukan bank sampah. Kegiatan konsultasi dilakukan secara *online* maupun *offline*. Metode konsultasi dan koordinasi yang dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi Whatsapp kepada para pihak kecamatan, kelurahan, dan ketua RT setempat, sedangkan pada kegiatan secara langsung dilakukan dengan mengunjungi lokasi target pembentukan bank sampah. Pelaksanaan dilakukan secara bertahap, dimulai dari diskusi permasalahan lingkungan yang ada, pengenalan program, dan kegiatan kuliah umum antara mahasiswa dengan pihak DLH Kecamatan Pesanggrahan mengenai program bank sampah. Sebelum melakukan survey lokasi, hal yang pertama dilakukan yakni kunjungan ke bank sampah unit untuk mengidentifikasi mekanisme bank sampah. Kemudian, konsultasi dan koordinasi dilakukan secara bersamaan dengan pihak DLH Kecamatan Pesanggrahan dan Kelurahan Petukangan Utara. Lokasi yang menjadi sasaran merupakan rekomendasi dari Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan Kecamatan Petukangan Utara.

Awal penentuan lokasi, kunjungan dilakukan di 5 titik yang telah direkomendasikan. Hal ini kami lakukan sosialisasi kepada para Ketua Rukun Warga (RW) dan Ketua Rukun Tetangga (RT) setempat. Namun, karena adanya beberapa kendala seperti ketidaksiapan, pro kontra, dan miskomunikasi, pembentukan bank sampah sehingga pembentukan dilakukan hanya pada 3 17 titik yaitu di wilayah RT.005/RW.001, RT.012/RW.003, RT.010/RW.004 Kel. Petukangan Utara. Setelah dilakukan kesepakatan dan kesiapan para *stackholder*, terutama para Ketua RT, pada minggu kedua hingga minggu keempat kegiatan diskusi dan sosialisasi dilakukan bertahap. Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi terkait mekanisme bank sampah yang dibantu oleh pihak DLH Kecamatan Pesanggrahan, kemudian penyusunan struktur kepengurusan, pembentukan nama dan logo bank sampah, hingga rumusan daftar harga bank sampah yang akan diberlakukan. Ketika para *stackholder* menyosialisasikan secara luas kepada para warga, pengajuan Surat Keputusan Kelurahan Petukangan Utara kami lakukan agar proses pembentukan berjalan secara efektif dan efisien.

Peresmian bank sampah dilakukan pada minggu kelima dan keenam setelah seluruh administrasi selesai. Kegiatan peresmian bank sampah dilakukan di hari dan konsep acara yang berbeda menyesuaikan tradisi acara pada wilayah bank sampah. Kegiatan peresmian dihadiri oleh pihak Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Selatan, Kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Petukangan Utara, dan para tokoh masyarakat sekitar. Simbolis yang dilakukan yakni penyerahan SK dari pihak Kelurahan Utara kepada pihak bank sampah, simulasi penimbangan sampah, penyerahan spanduk dan tempat sampah jenis yang diberikan oleh mahasiswa sebagai tanda terima kasih. Peresmian bank sampah dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Peresmian bank sampah

Tempat sampah yang diberikan berupa tempat sampah 5 jenis yakni organik, kertas, plastik, logam, dan residu. Tempat sampah terbuat dari kaleng bekas cat guna memberikan contoh barang 3R dari kegiatan bank sampah. Pencapaian dalam melakukan program pemilahan sampah juga dilihat berdasarkan target yang telah ditetapkan. Realisasi kegiatan bank sampah dapat dilakukan pada tiga tempat, dimana hal ini melebihi target dari capaian pembentukan sampah yang dibentuk.

SIMPULAN

Pendampingan usaha dilakukan secara *online* dan *offline*. Jumlah usaha pendampingan sebesar 23 UKM/IKM di Kecamatan Pesanggrahan. Pendampingan secara *online* dilakukan melalui media *Whatsapp* dan *offline* dilakukan dengan mengunjungi kediaman pemilik usaha UKM/IKM. Dalam memenuhi tujuan hidup yang sehat, telah dilakukan pembentukan bank sampah pada 3 titik di Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, yaitu di wilayah RT.005/RW.001, RT.012/RW.003 dan RT.010/RW.004.

DAFTAR PUSTAKA

[BPS]. Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan. 2018. Kecamatan Pesanggrahan dalam Angka 2018. Jakarta (ID): Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan.

[Hanoatubun, S. 2020. Dampak Covid-19 terhadap perkonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*. 2(1): 146-153.

[Kementrian Kesehatan RI]. 2020. Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. Diakses pada 3 September 2020.

[Kompas]. 2020. 6 Bulan Pandemi Covid-19, Realisasi Bantuan untuk UMKM Baru 38 Persen. <https://money.kompas.com/read/2020/09/02/082636726/6-bulan-pandemi-covid-19-realisasi-bantuan-untuk-umkm-baru-38-persen?page=all>.

Kontributor Wikipedia, "Pesanggrahan, Jakarta Selatan," Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pesanggrahan,_Jakarta_Selatan&oldid=16643146 (diakses pada Mei 29, 2020).

Zulva, T. N. I. 2020. Covid-19 dan kecenderungan psikosomatis. *J. Chem. Inf. Model*. 2(1): 1-4.